

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

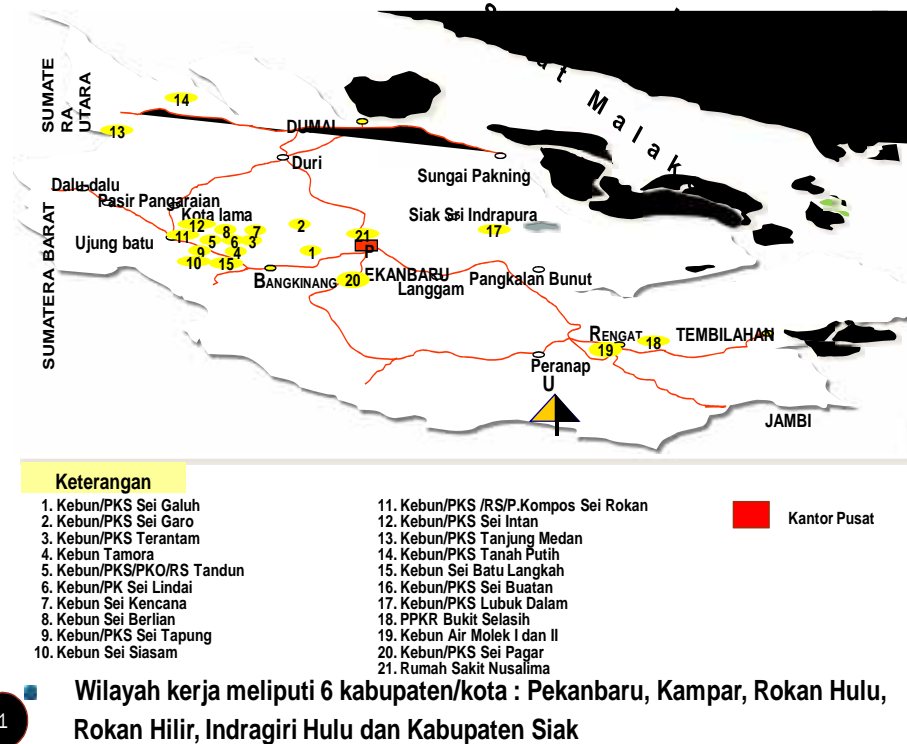
PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru, Riau. Menurut sejarah Perusahaan ini merupakan Perusahaan BUMN Perkebunan pengembangan PTP II, PTP IV, PTP V di Provinsi Riau yang mengelola budi daya sawit, karet, kakao dan sejak tahun 2001 hanya berkonsentrasi pada budi daya sawit dan karet. Dan secara efektif mulai beroperasi pada tanggal 9 April 1996 dengan kantor pusat terletak dikawasan jalan Rambutan No. 43 Pekanbaru.

Landasan hukum Perusahaan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 10 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang “Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PTP N V”. Anggaran Dasar Perusahaan di buat di depan Notaris Harun Kamil, SH Melalui Akte No. 38 tanggal 11 Maret 1996 dan disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C28333.HT.01.01 Tahun 1996 tanggal 8 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 4 Oktober 1996, dan tambahan Berita Negara RI Nomor 8565/1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akte Notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo,SH No. 01/2002 tanggal 1 Oktober 2002, dan telah diumumkan dalam Berita Acara RI Nomor 75 tanggal 19 September 2003 dan tambahan Berita Negara RI Nomor 8785/2003.

Modal perusahaan ditetapkan dengan surat Keputusan Menteri Keuangan No. 191/KMK.016/1996 tanggal 11 Maret 1996. Saat ini kantor pusat Perusahaan yang berada di Jl. Rambutan No.43 Pekanbaru, dengan unit-unit usaha tersebar di berbagai kabupaten di Pekanbaru.

Gambar 1

WILAYAH KERJA DAN UNIT USAHA



Sumber data: PT. Perkebunan Nusantara V

Maksud dan tujuan didirikannya PT. Perkebunan Nusantara V adalah “ikut melaksanakan dan menjunjung kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan di bidang sub sector pertanian pada khususnya, dengan menerapkan prinsip-prinsip “Perseroan Terbatas,”

Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) Pekanbaru

B. Visi PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) Pekanbaru

Menjadikan perusahaan perkebunan yang tangguh, mampu tumbuh dan berkembang dalam persaingan global. Visi Perusahaan sudah mengalami tiga kali perubahan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka pengembangan perusahaan. Penjelasan secara detail Visi perusahaan diuraikan dibawah ini :

1. Perusahaan Perkebunan

Bisnis utama Perusahaan adalah industri perkebunan.

2. Tangguh

Tidak goyah dan tidak kehilangan arah dalam kondisi adanya tekanan atau goncangan, baik dari luar maupun dari dalam karena mempunyai sifat kelenturan (fleksibilitas) dan daya adaptasi yang tinggi. Tangguh dalam arti mempunyai kekuatan dalam persaingan yang tajam.

3. Tumbuh

Bertambah ukuran, baik vertikal dan horizontal. Pertumbuhan yang berkesentrasi secara horizontal adalah memperluas segmen pasar, mengurangi potensi persaingan dan memperbesar skala ekonomi. Selain itu Perusahaan juga akan melakukan akuisisi atau *joint venture* dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

4. Berkembang

Perusahaan akan mengembangkan bisnis yang selama ini disediakan perusahaan lain, baik yang disediakan pemasok maupun distributor. Hal ini dilakukan dengan cara mendirikan anak perusahaan yang baru untuk pemasok bahan baku dan bahan setengah jadi untuk kebutuhan produk maupun jasa. Perusahaan juga berkonsentrasi untuk berkembang melalui akuisisi. *Merger*, *joint venture* atau membeli perusahaan lain yang bertujuan untuk memasok kebutuhan barang bisnis pelanggan. Selain itu, perusahaan berupaya untuk berkembang melalui diversifikasi atau penambahan produk atau divisi baru yang berbeda dengan produk atau divisi yang telah ada dengan tujuan untuk menjaga pangsa pasar, mengurangi persaingan, menekan biaya dan meningkatkan keuntungan.

5. Persaingan Global

Perusahaan akan berupaya secara terus menerus meningkatkan kapabilitasnya agar dapat tumbuh dan berkembang dalam persaingan di era globalisasi. Perusahaan harus mempunyai kekuatan dalam hal produk, kemampuan pasar, keuangan dan manajemen.

C. Misi PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) Pekanbaru

Mengelola agroindustri kelapa sawit dan karet secara efisien bersama mitra, untuk kepentingan *stakeholder*, berwawasan

lingkungan, unggul dalam pengembangan sumber daya manusia dan teknologi. Penjelasan secara detail Misi Perusahaan diuraikan dibawah ini :

1. Agroindustri

Adalah suatu kegiatan bisnis dalam industri perkebunan yang mencakup kegiatan di hulu dan hilir.

2. Kelapa sawit dan karet

Adalah jenis budidaya yang dikelola dan menjadi core business dalam industri perkebunan.

3. Efisien

Efisiensi adalah ukuran yang menunjukkan bagaimana baiknya sumber-sumber daya digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan *output*.

4. Mitra

Dalam melakukan kegiatannya, Perusahaan mengembangkan dan menjalankan prinsip-prinsip kemitraan untuk tumbuh dan berkembang bersama (*Growth of Equality*). Pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh Perusahaan juga harus dialami oleh pertumbuhan dan perkembangan mitra-mitra Perusahaan. Perusahaan tidak menganut prinsip-prinsip egoistis yang hanya memikirkan diri sendiri untuk tumbuh dan berkembang.

5. Kepentingan *Stakeholder*

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan akan terus berupaya memperhatikan kepentingan-kepentingan *Stakeholder*-nya.

6. Berwawasan Lingkungan

Perusahaan akan terus menerus meningkatkan kualitas lingkungan hidup di tempat beroperasinya melalui penerapan sistem manajemen lingkungan dan meningkatkan kesadaran kepada seluruh jajarannya akan pentingnya pelestarian lingkungan.

7. Unggul

Perusahaan akan terus menerus meningkatkan daya saing melalui keunggulan SDM merupakan kunci keberhasilan Perusahaan dalam penguasaan teknologi dan peningkatan daya saing. Karakteristik SDM yang akan di kembangkan adalah :

- a. Memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan diri
- b. Mampu bekerja secara profesional dan dalam *team work*
- c. Memiliki kemampuan berkomunikasi
- d. Memiliki daya saing individu yang kuat
- e. Memiliki motivasi untuk berkarya demi memajukan Perusahaan
- f. Memiliki sifat proaktif (kreatif dan inisiatif) dan antisipatif. Memiliki sikap mental maju

Selain itu perusahaan tersebut juga mempunyai lambang atau logo perusahaan yang memiliki makna tersendiri bagi perusahaan.

Gambar 2



Sumber data: PT. Perkebunan Nusantara V

Makna dari logo di atas adalah:

1. Tiga helai daun kecambah kelapa sawit melambangkan PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) terbentuk sebagai hasil konsolidasi kebun pengembangan PTP II, PTP IV, PTP V yang berada di Provinsi Riau
2. Warna Kuning pada daun kecambah kelapa sawit melambangkan hasil produksi PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) yaitu CPO (*Crude Palm Oil*).
3. Lima akar kecambah kelapa sawit melambangkan PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) yang baru tumbuh akan terus berkembang.
4. Lingkaran hijau yang bertuliskan PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) yang melambangkan luasnya hamparan tanah perkebunan.

D. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan proses menetapkan dan mengelompokan pekerjaan yang akan dilakukan, merumuskan dan melimpahkan tanggung

jawab dan wewenang dengan maksud untuk memungkinkan organisasi bekerja dengan efektif dan efisien.

Organisasi sebagai sarana bagi perusahaan untuk pencapaian tujuan, harus disusun dengan tepat, cermat serta teliti sehingga dapat mendukung segala aktivitas perusahaan. Dengan adanya organisasi sebuah perusahaan menjadi tempat atau sarana untuk melakukan aktivitas perusahaan dan tidak terjadinya penumpukan tugas terhadap masing-masing fungsi dalam perusahaan tersebut. Cerminan agar garis perintah tugas, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab digambarkan dalam struktur organisasi.

Didalam struktur organisasi terdapat gambaran mengenai pembagian kerja dan hubungan kerjasama antar fungsi-fungsi, bagian-bagian maupun orang dengan kedudukan, tugas, wewenang serta tanggung jawab yang berbeda serta kepada siapa bertanggung jawab untuk memperoleh efisiensi dan efektifitas dalam penanganan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya pada suatu perusahaan.

Struktur organisasi yang tepat sangat membantu mengembangkan kerja sama dan mempersiapkan suatu rangka dasar pekerjaan, sehingga anggota organisasi dapat bekerjasama dengan efisien dan efektif dari sudut pandang manajemen yang baik, struktur organisasi garis mempunyai bentuk dan tujuan nyata serta mudah dipahami oleh setiap organisasi. Dengan demikian struktur organisasi tersebut akan berjalan dengan baik dalam membantu tercapainya tujuan organisasi secara umum.

Menurut ahli manajemen seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan antar kelompok kerja dan menetapkan tugas, wewenang, serta tanggung jawab untuk setiap komponen kerja dan menyediakan lingkungan kerja yang tepat serta sesuai dengan keadaan kerja.

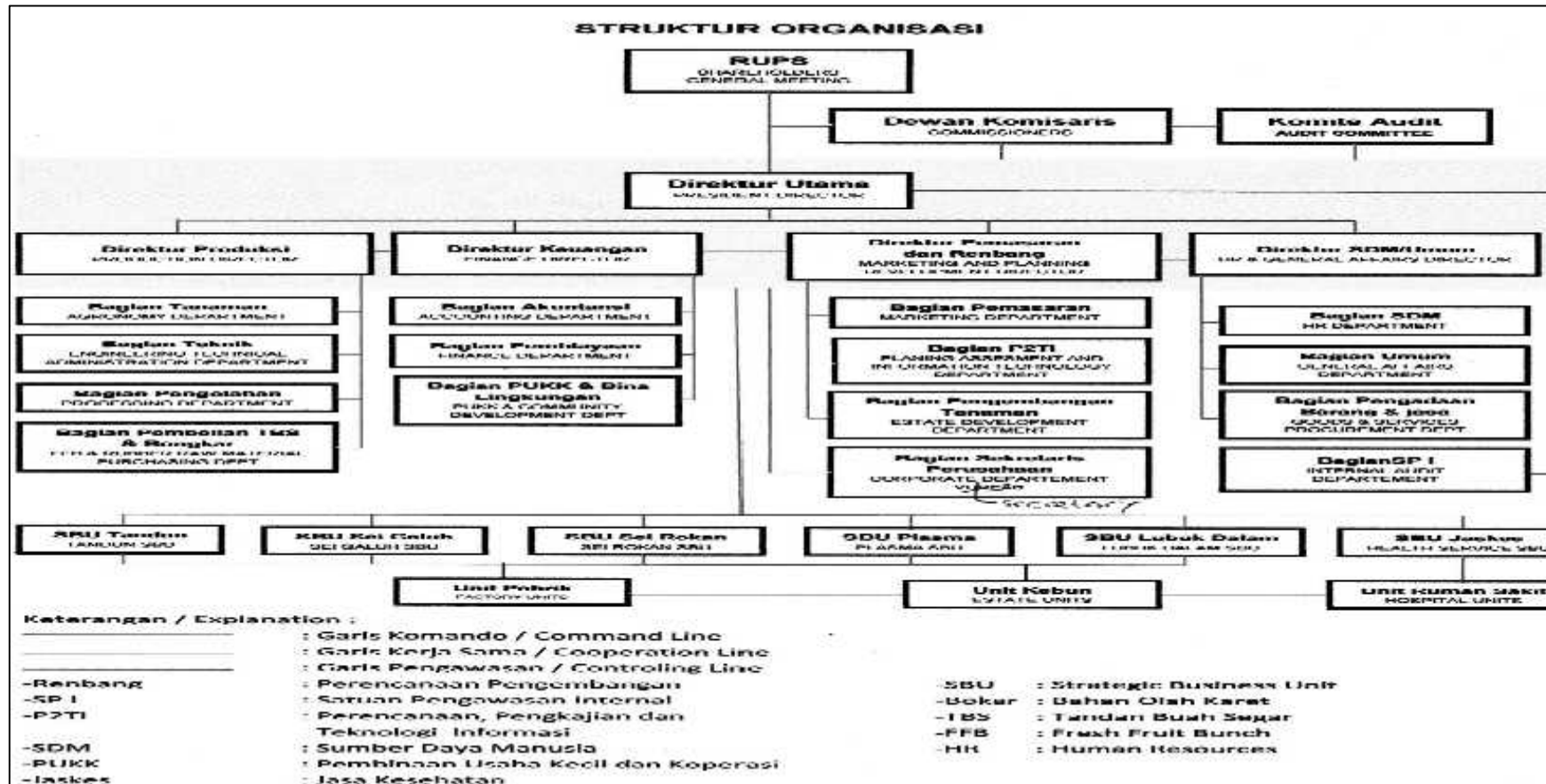
Jadi sangat jelaslah bahwa struktur organisasi sangat mendukung dan menentukan perkembangan suatu perusahaan. Struktur organisasi yang dipilih memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Struktur organisasi yang diterapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru adalah Struktur Garis dan Staf (Lini dan Staf). Struktur organisasi garis dan staf merupakan penyempurnaan bentuk organisasi garis.

Bentuk organisasi ini digunakan karena perusahaan ini cukup besar dan memiliki wilayah kerja yang luas. Struktur organisasi yang dibuat sedemikian rupa agar perusahaan dapat menciptakan suatu kondisi kerjasama yang baik antar bagian dan saling mendukung untuk pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi tersebut.

Selama penulis melakukan penelitian ditempatkan di Bagian PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

Gambar 3



Sumber data: PT. Perkebunan Nusantara V

E. Sejarah Singkat Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Pelaksanaan pembinaan usaha kecil oleh BUMN mulai tertata setelah terbitnya Keputusan Menteri Keuangan No.:1232/KMK.013/1989. Pada saat itu program ini dikenal dengan nama Program Pegelkop (pembinaan pengusaha golongan ekonomi lemah dan koperasi) dan pada tahun 1994 dengan terbitnya Keputusan Menteri Keuangan No. :316/KMK.016/1994 nama program diganti menjadi program PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi). Seiring perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat yang sangat pesat dan dinamis, peraturan-peraturan tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. : Per-05/MBU/2007 nama Program diganti menjadi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (disingkat PKBL).

Maksud dan tujuan didirikannya Unit PKBL adalah:

1. Merupakan wujud untuk kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan pelaksanaan PKBL diharapkan hubungan dengan para stakeholder menjadi baik dan langgeng sehingga kelangsungan usaha perusahaan dapat terjaga.
2. Untuk meningkatkan taraf hidup pengusaha kecil, menengah dan koperasi yang pada gilirannya mampu mengurangi kesenjangan sosial dan sekaligus dapat menciptakan iklim usaha yang sehat dan dinamis bagi pengusaha kecil, menengah dan koperasi.

3. Untuk menciptakan hubungan antara PT. Perkebunan Nusantara V dengan Dinas Koperasi dan UKM saling menunjang dalam pelaksanaan penyaluran dana PUKK yang efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dilingkungan wilayah kerja Perusahaan serta wujud ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari perusahaan.
4. Membantu masyarakat setempat yang berlokasi disekitar perusahaan.
5. Perbaikan SDM masyarakat disekitar Perusahaan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

F. Kegiatan Utama

Sebagai sebuah BUMN yang berada di Propinsi Riau, PT. Perkebunan Nusantara V dalam menjalankan kegiatan usahanya juga melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan kegiatan utamanya:

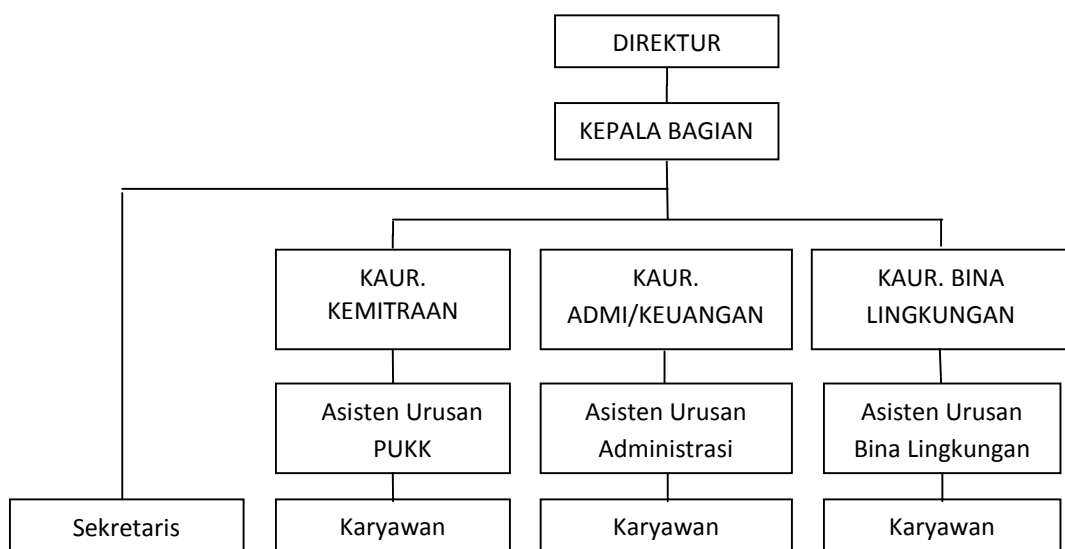
Program kemitraan adalah membantu pembinaan usaha swasta dan koperasi berskala kecil melalui penyaluran pinjaman dana dan penyaluran dana Pembinaan dari Program Kemitraan.

Program bina lingkungan yang kegiatan utamanya adalah membantu meningkatkan SDM disamping sektor lainnya, yaitu: bantuan peningkatan kesehatan, bantuan peningkatan prasarana dan sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan korban bencana alam dan bantuan pelestarian alam. Prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon mitra binaan :

Kegiatan usaha minimal 1 tahun dan berpotensi

1. Badan Hukum/tidak berbadan hokum
 2. Asset minimal 200 juta diluar tanah dan bangunan
 3. Omset maksimal 1 milyar pertahun
 4. WNI
 5. Berdiri sendiri
 6. Bukan binaan BUMN lain
 7. Belum memenuhi persyaratan bank
- a. Proposal (perkembangan usaha, keuangan, hasil dan rencana, kebutuhan dana)
1. Lampiran-lampiran
 2. Seleksi, survei dan evaluasi
 3. Penyerahan dana

G. Struktur Pengurus PKBL



Sumber data: PT. Perkebunan Nusantara V

H. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyajian laporan keuangan PKBL adalah berdasarkan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Meneg BUMN nomor : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Untuk itu, unit PKBL mempunyai sebuah buku pedoman untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan khusus dari Kementerian Negara BUMN, yaitu berjudul “Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan”. Penerapan pedoman akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang *accountable* (wajar dan dapat diandalkan) serta *auditable*.